

## Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa PAI Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Citaringgul Kab

Bogor

M.Rifqi Ansorillah Supiyan, Sri Nurul Milla

Universitas Ibn Khaldun Bogor

rifqiansorillah@gmail.com, sn.milla@fai.uika-bogor.ac.id

### ABSTRACT

*The importance of teacher pedagogical competence which includes the teacher's ability to manage learning such as understanding students, designing learning and evaluating learning in grades can influence student motivation. The aims of this research are: (1) to find out the relationship between teacher pedagogical competence at MTS Al-Hidayah Citaringgul (2) to find out students' awareness of learning motivation at MTS Al-Hidayah Citaringgul (3) to find out whether teachers' pedagogical competence and learning motivation influence on students at MTS Al-Hidayah Citaringgul, Bogor Regency. This research uses quantitative methods using surveys as a data collection technique. Teacher pedagogical competency questionnaires and learning motivation questionnaires were distributed to 152 class IX students at Mts Al-Hidayah Citaringgul. The results of this research are: (1) PAI pedagogical competence at MTS Al-Hidayah Citaringgul is included in the quite good category with a score of 72.13 (2) The learning motivation of class IX students at MTS Al-Hidayah Citaringgul is included in the very good category with a score of 68.85 (3) There is no significant relationship between teacher pedagogical competence and learning motivation of class IX students at the Al-Hidawiyah Al-Hidawiyah Madrasah, Citaringgul, Bogor Regency.*

**Keywords:** Pedagogical competence, Learning Motivation, PAI

### ABSTRAK

Pentingnya kompetensi pedagogik guru yang mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran seperti pemahaman terhadap siswa, perancangan pembelajaran dan evaluasi belajar di nilai dapat mempengaruhi motivasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru pai di mts al-hidayah citaringgul (2) untuk mengetahui kesadaran siswa terhadap motivasi belajar pai di mts al-hidayah citaringgul (3) untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap siswa di mts al-hidayah citaringgul kab bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan survey sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner kompetensi pedagogik guru dan kesioner motivasi belajar di distribusikan kepada 152 siswa kelas IX mts al-hidayah citaringgul. Hasil penelitian ini adalah: (1) kompetensi pedagogik PAI di mts al-hidayah citaringgul termasuk kedalam kategori cukup baik dengan nilai 72,13 (2) Motivasi belajar siswa kelas IX di mts al-hidayah citaringgul termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai 68,85 (3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pai kelas IX di madrasah tsanawiyah al-hidayah citaringgul kab bogor.

**Kata Kunci:** Kompetensi pedagogik, Motivasi Belajar, PAI

## PENDAHULUAN

Pendidikan membantu orang mengembangkan potensi mereka melalui proses pembelajaran. Sebagaimana yang kita ketahui, "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan", seperti yang disebutkan dalam Pasal 31 Ayat 1 dari UUD 1945. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas, yang mampu memanfaatkan kemajuan saat ini dengan sebaik mungkin. Selain itu, generasi berikutnya akan menjadi lebih nasionalis. Pendidikan adalah penting untuk kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada semua warga negara sejak usia dini. Agar sebuah negara dapat berkembang dengan cepat, pendidikan adalah kuncinya. Negara-negara maju biasanya memberi prioritas tinggi pada pendidikan rakyat mereka. Pendidikan diharapkan akan menjamin kesejahteraan warga negara. Namun, tanpa sistem yang tepat, pendidikan juga tidak akan mencapai kemajuan. (Fitri, 2021) Selain berfungsi sebagai disiplin ilmu dalam bidang pendidikan, pendidikan agama Islam juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan itu sendiri. Karena pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai teori tetapi juga memberikan tatanan aplikatif yang lebih berdampak pada interaksi sosial. Orang-orang yang terlibat dalam pendidikan agama Islam juga memainkan peran yang sama pentingnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Mereka berfungsi sebagai agen pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan membangun karakter yang menjadikan orang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, demokratis, dan bertanggung jawab. Mereka berfungsi sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan. Para pendidik agama Islam harus menanamkan nilai-nilai ilahi, nilai-nilai tuhan, dan nilai-nilai pencipta alam dalam kehidupan mereka sendiri dan orang lain. (Candra, 2018).

Kemampuan mengajar adalah kemampuan mengelola belajar siswa, yang meliputi pemahaman siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa sehingga mampu mewujudkan berbagai kelebihan yang dimilikinya. Pedagogi juga merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari kesatuan antara pikiran dan tindakan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kompetensi mengajar adalah kemampuan guru dalam menciptakan situasi dan pengalaman belajar yang berbeda dalam pengelolaan peserta didik yang merespon kurikulum yang disajikan. Proses pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan membuat siswa semakin tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Keterampilan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki seorang guru profesional. (Arif Fathurrahman, 2019).

Guru yang berhasil adalah guru yang mempunyai keterampilan untuk membangkitkan semangat dan motivasi di kalangan siswa untuk belajar, yang dalam jangka panjang akan mampu meningkatkan pembelajaran yang telah dicapai yang terpelajar. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang kuat dan keberhasilan pendidikan dan hasil siswa. Salah satu dari indikasi derajat belajar adalah adanya minat belajar yang tinggi dan motivasi yang diterima baik dari diri sendiri maupun

guru. Motivasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku belajar siswa khususnya pada motivasi mendorong peningkatan minat dan tekad dalam belajar. Lisensi guru hanya berdampak pada siswanya. Hal ini terlihat dari minat siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan bekerja keras dan bertanya, rajin menyerahkan tugas saat dia tidak ada keterlambatan mengikuti pembelajaran di sekolah. Terlihat di programnya Proses belajar mengajar bagi banyak siswa masih belum relevan proses pembelajaran, seperti kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran jarak jauh sistem PAI. (Roby Hidayatullah, 2021) Belajar adalah Perubahan dalam dan sikap yang menampakkan dirinya sebagai model baru dengan bereaksi berupa keterampilan, watak, kepribadian, kecerdasan atau yang lainnya memahami. Sekolah etika mengatakan Pendidikan membuat perbedaan diri Anda terhadap situasi atau situasi di sekitar Anda. Motivasi Mereka belajar dengan baik akan membuahkan hasil yang baik. Dalam arti kapan anak-anak termotivasi dan termotivasi, lalu seseorang pembelajaran adalah mungkin mempelajari kesuksesan. (Biatun, 2020).

Motivasi belajar bisa muncul karena suatu alasan penting dalam hal keinginan dan keinginan untuk sukses dan kemauan untuk belajar, harapan pemikiran. Sedangkan yang ada di luar sana adalah keberadaan harga. Siswa yang termotivasi dan mampu belajar diamati oleh karakteristik perilaku yang terkait dengan minat, kecerdasan, perhatian, konsentrasi dan daya tahan. Siswa tidak termotivasi pembelajaran menunjukkan ketidaktertarikan, mudah bosan dan berusaha menghindarinya Kegiatan Pembelajaran. Motivasi adalah salah satu faktor penentu pembelajaran yang efektif. (Huda, 2017).

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang semangat dan untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak sinergi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal, artinya siswa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar. Seorang individu akan belajar lebih efisien apabila ada motivasi di dalam dirinya. Atau dengan kata lain, seorang individu akan belajar lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar. Agar siswa dapat belajar secara efisien, maka siswa tersebut haruslah dalam keadaan bangun dan memperhatikan lingkungannya secara wajar. Hal ini dimungkinkan apabila siswa tersebut memiliki motivasi untuk belajar (Syaparuddin, 2020)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai satu tujuan. Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. (Ariani, 2022).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di maksud unuk mengungkapkan gejala holistik konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai intrmen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. (Sidik Priadana, 2021) dalam penelitian ini survey sebagai teknik pengumpulan data pengambilan data menggunakan kuesioner yang di distribusikan kepada 152 responden siswa kelas IX Mts Al-Hidayah citaringgul kab bogor. Penelitian ini bertepat di lokasi Mts Al-Hidayah Citaringgul kab bogor yang berlokasi di jln raya citaringgul no 4 rt 02 kecamatan babakan madang. Waktu proses penelitian ini terhitng dari bulan juli 2023-oktober 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempnyai kalitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimplannya (Sugiyono, 2014) dalam penelitian ini menggunakan poplasi 250 siswa kelas ix mts al-hidayah citaringgul kab bogor. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh poplasi tersebut. (Sugiyono, 2014) dalam penelitian ini menggunakan sampel 152 siswa kelas ix mts al-hidayah citaringgul kab bogor. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui variabel satu kepada variabel lainnya.penelitian ini menggnakan penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubngan dari variabel satu dengan variabel lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,36061793
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,053
Test Statistic		,087
Asymp.Sig. (2-tailed)		,060

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui kolmogrov smirnov nilai signifikansi sebesar 0,060, nilai  $0,060 > 0,05$  sehingga dapat di simpulkan data tersebut berdistribusi norma

## Hasil Uji Linieritas

**Tabel 2.** Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Means Square	F	Sig
Motivasi Belajar Siswa  Kompetensi Pedagogik	Between group	(Combined)	1578,956	33	47,847	1,231	,209
		Linierity	,617	1	,617	,016	,900
		Deviation from linierity	1578,339	32	49,323	1,269	,180
	Within Groups		4586,038	118	38,865		
	Total		6164,993	151			

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut, diketahui bahwa nilai *Deviation from linierity sig* sebesar 0,180 lebih besar dari 0,5 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa kelas IX (Sembilan) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor.

## Hasil Uji Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar

**Tabel 3.** Hasil Uji Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar

Correlations			
		Kompetensi Pedagogik Guru	Motivasi Belajar Siswa
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	,010
	Sig. (2-tailed)		0,903
	N	152	152
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,010	1
	Sig. (2-tailed)	0,903	
	N	152	152

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil, sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. dengan hasil  $r$  hitung sebesar ,010 yang lebih kecil dari  $r$  tabel 0,158.
2. Hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi 0,903 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX (sembilan) pada mata pelajaran PAI di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab.Bogor. sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
3. Besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX (sembilan) pada mata pelajaran PAI di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab.Bogor sebesar 0,10 angka tersebut berada antara 0,00-0.20 dalam indeks  $r$  product moment.sehingga korelasi sangat lemah.

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor dengan judul Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa PAI Kelas IX ( Sembilan) Di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor. dengan menggunakan hasil uji coba kuisisioner kompetensi pedagogik guru dan kuisisioner motivasi belajar siswa kelas IX (sembilan) di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor. hasil dari nilai kuisisioner kompetensi pedagogik guru memperoleh nilai rata-rata 72,13 maka dapat disimpulkan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor termasuk kedalam kategori cukup baik. sedangkan untuk nilai kuisisioner motivasi belajar siswa di peroleh nilai rata-rata 68,85 maka dapat di simpulkan bahwa nilai kompetensi motivasi belajar siswa di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor termasuk kedalam kategori sangat baik. hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi product moment memperoleh  $r$  hitung ,010 yang lebih kecil dari  $r$  tabel 0,158, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa kelas IX (sembilan) pada mata pelajaran PAI di Mts Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi pedagogik guru PAI di Mts al-hidayah citaringgul kab bogor termasuk kedalam kategori cukup baik dengan nilai 72,13. Motivasi belajar siswa kelas IX di mts al-hidayah citaringgul kab bogor termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai 68,85. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa Pai kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Citaringgul Kab Bogor. Kemudian jika dilihat dari tabel interperensi nilai, nilai 0,10 terletak pada interval, angka tersebut berada antara 0,00-0,20 hal ini menunjukkan bahwa antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan yang lemah atau sangat rendah. Oeh karena itu dapat disimpulkan jika kompetensi pedagogik guru baik maka motivasi belajar siswa akan baik sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru kurang maka motivasi belajar siswaupun kurang.Saran meningkatkan kembali kompetensi yang

# **Jurnal Dirosah Islamiyah**

**Volume 6 Nomor 3 (2024) 698 - 705 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683**

**DOI: 10.17467/jdi.v6i3.2740**

dimiliki oleh guru khususnya kompetensi pedagogik, alangkah baiknya seorang guru mengadakan rapat guru, workshop, dan mengikuti pelatihan guru agar meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang kuat agar dapat mencapai pembelajaran dan memahami materi yang telah di berikan oleh seorang guru. untuk siswa alangkah baiknya siswa dapat bisa memilih teman dan pergaulan.

# Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 3 (2024) 698 - 705 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v6i3.2740

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arif Fathurrahman, S. E. (2019). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Biatun, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*.
- Candra, Y. (2018). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *ISTIGHNA*.
- Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Pendidikan Tambusai*.
- Huda, M. (2017). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Penelitian*.
- Roby Hidayatullah, M. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negri 2 Samboja. *Borneo Journal of Islamic Education*.
- Syapardin. (2020). Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : pascal books.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Yunof Candra, B. (2019). Problematika Pendidikan Agama Islam. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 134–153. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.21>